



## MERIAH...

**YOGYA, TRIBUN** - Magnet itu bernama Wayang Jogja Night Carnival #4. Ribuan warga dan wisatawan tumpah ruah di Tugu Paal Putih menyaksikan event akbar dalam rangka HUT ke-263 Kota Yogyakarta. Senin (7/10) malam.

Kemeriahan itu menyeruak di pusat kota yang menjadi pilihan gelaran bertajuk Runggit Wanara Kagungan Dalem Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat atau yang juga dikenal sebagai Wayang Kapi-kapi dengan menghadirkan 14 karakter Wayang Kapi-kapi.

Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan, Hari Jadi ke-263 Kota Yogyakarta ini merupakan tonggak harapan dan semangat atas kebaikan yang sedang dan akan terus lestari sampai kapan pun.

"Saling mengisi dan melengkapi untuk menyongsong ruang hidup yang diharapkan sehingga menjadi Kota yang nyaman dihuni dan humanis dari berbagai aspek, baik aspek lingkungan, aspek sosial, aspek ekonomi, aspek budaya dan religiusitas," ujarnya.

Semua aspek tersebut, kata dia, senantiasa akan dikolaborasi, disatupadukan sebagai derap langkah dalam mengamalkan tata nilai-nilai kehidupan guna menghadapi segala tantangan yang akan datang.

Wayang Jogja Night Carnival merupakan suguhan yang memberikan manfaat luar biasa bagi segala aspek.

● ke halaman 7

TRIBUN JOGJA/HASAN SAKRI

**WAYANG JOGJA NIGHT CARNIVAL #4** - Peserta Wayang Jogja Night Carnival #4 menunjukkan aksinya di kawasan simpang empat Tugu Pal Putih, Kota Yogyakarta, Senin (7/10). Acara ini diikuti 14 kontingen dari 14 kecamatan se-Kota Yogyakarta, dalam rangka HUT ke-263 Kota Yogyakarta.

### Meriah...

● Sambungan Hal 1

Salah satunya, kata dia, aspek pariwisata ditandai dengan lonjakan tingkat hunian hotel, demikian pula bermanfaat bagi peningkatan aspek ekonomi riil masyarakat agar lebih berkembang, maju dan mandiri.

"Pemerintah Kota Yogyakarta terus melakukan inovasi baik dalam konsep maupun kemasaan acara sehingga harapannya, pagelaran ini tidak hanya menjadi sebuah tontonan semata namun juga sebagai tuntunan atau media edukasi," tuturnya.

Melalui hajatan Wayang Jogja Night Carnival #4, ia mengajak masyarakat untuk bersama-sama menggelorakan tekad persatuan dan kesatuan

warga Kota Yogyakarta.

"Kita satukan asa dan harapan demi kemajuan seluruh warga serta tak kalah penting melalui acara ini pula dapat semakin mengukuhkan Kota Yogyakarta sebagai miniatur Indonesia, sehingga pada akhirnya dapat memberikan pelayanan yang prima kepada seluruh warga yang datang ke Yogyakarta," kata dia.

**Tiga panggung**

Ada tiga panggung pada acara ini. Tugu Paal Putih dijadikan sebagai titik pusat dan dua panggung lainnya yakni di Jalan Jenderal Sudirman dan di Jalan Margo Utomo.

Acara yang dikemas dalam bentuk kesenian jalanan (street art) ini dimulai dengan penampilan flash mob dari perwakilan siswa SMA/SMK di Yogyakarta. Dengan fasih dan luwes, siswa-siswi tersebut bergerak mengikuti irama musik pengiring.

Seolah tak ingin membuat penonton berhenti berdecak kagum, kehadiran kendaraan hias bertema Urang Ayu yang menceritakan seorang putri cantik dari penguasa laut bernama Baruna, menambah kemeriahan acara di malam itu.

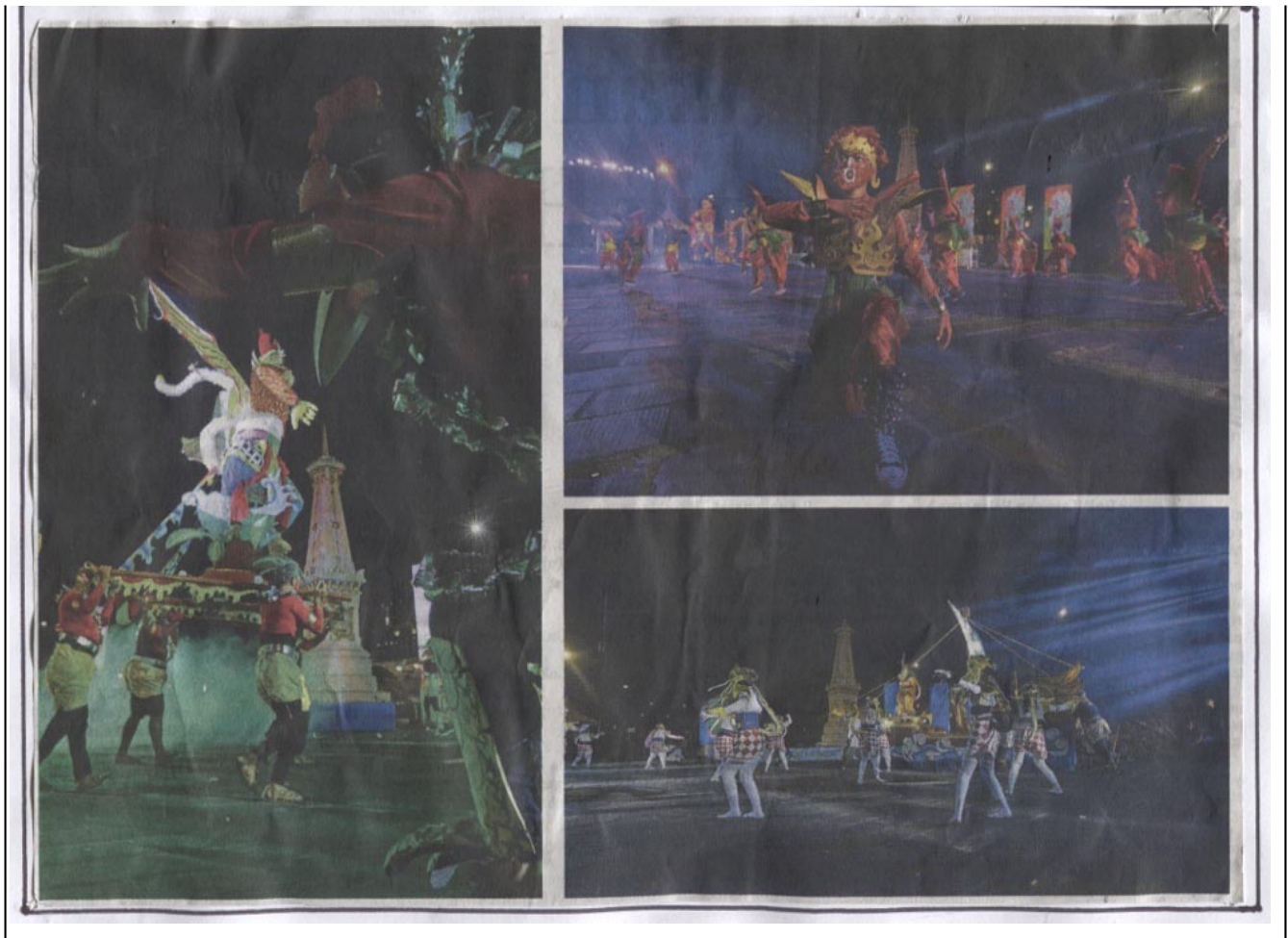
Tak ketinggalan, 14 kecamatan di wilayah Pemerintah Kota Yogyakarta ikut ambil bagian dengan menampilkan berbagai macam kreativitas sesuai dengan tema yang diangkat yakni Wayang Kapi-kapi. Secara bergiliran dengan dimulai dari Kecamatan Wirobrajan dan terakhir Merangsan, berlomba-lomba menyajikan suguhan terbaik.

Arak-arakan yang berlangsung kurang lebih selama dua jam, diakhiri lewat penampilan terakhir yang tak kalah membus penonton adalah kehadiran kendaraan penutup karnaval wayang yakni Anjani, perempuan cantik yang berubah wajah menjadi kera, bersuamikan Batara Guru pengiasta alam semesta, dan memiliki putra bernama Hanoman.

Rentetan letupan kemeriahan kembang api menjadi tontonan sekaligus penanda berakhirnya acara. Seketika, penonton pecah dan meluber memenuhi kawasan panggung utama. "Kami mohon maaf apabila ada hal-hal yang kurang berkenan serta terimakasih kepada semua pihak yang telah sukseskan acara ini, sampai ketemu di WJNC #5 di tahun depan," pungkas Wali Kota Haryadi Suyuti. (jsf/era)

Instansi	
1. ....	
2. ....	

Positif
  Segera
  Untuk Diketahui



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005